

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yakni ada hubungan negatif antara persepsi anak terhadap pola asuh permisif *indifferent* orangtua dengan perilaku asertif pada remaja korban *bullying*. Koefisien korelasi antara persepsi anak terhadap pola asuh permisif *indifferent* orangtua dengan perilaku asertif pada remaja korban *bullying* sebesar  $r_{xy} = -0,254$  dan taraf signifikansi  $p = 0,014$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi anak terhadap pola asuh permisif *indifferent* orangtua maka cenderung semakin rendah perilaku asertif. Sebaliknya semakin rendah persepsi anak terhadap pola asuh permisif *indifferent* orangtua maka cenderung semakin tinggi perilaku asertif. Remaja yang diasuh dengan pola asuh permisif *indifferent* oleh orangtuanya akan menghasilkan perilaku asertif yang rendah sehingga remaja cenderung menjadi remaja korban *bullying*. Koefisien determinasi yang diperoleh  $R^2$  sebesar 0,065 menunjukkan bahwa sumbangan efektif persepsi anak terhadap pola asuh permisif *indifferent* orangtua terhadap perilaku asertif adalah sebesar 6,5% dengan demikian 93,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Remaja Korban Bullying

Bagi korban *bullying* kategori tinggi hendaknya mengikuti konseling individu dan kelompok yang diselenggarakan oleh sekolah. Bagi korban *bullying* kategori sedang baiknya ikut serta dalam organisasi, pelatihan asertivitas dan konseling kelompok. Bagi korban *bullying* kategori rendah lebih baik mencoba memimpin kerja kelompok atau sebuah organisasi.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan konseling individu dan pelatihan perilaku asertivitas untuk siswa korban *bullying* kategori tinggi. Menyelenggarakan seminar bertemakan *bullying* dan asertivitas, bagi korban *bullying* kategori sedang. Mengikut sertakan siswa-siswi pada acara-acara sekolah, dan mengadakan diklat kepemimpinan, bagi korban *bullying* kategori rendah.

### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Mengingat hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi anak terhadap pola asuh permisif *indifferent* orangtua memberikan sumbangsih sebesar 6,5% terhadap perilaku asertif pada remaja korban *bullying*, maka bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan peneltian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku asertif pada remaja korban *bullying*. Faktor-faktor lainnya tersebut ialah komunikasi positif dalam keluarga dan harga diri.